

Pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil *Underwriting* dan *Risk Based Capital* terhadap Laba dan Harga Saham

(Studi Kasus pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)

Effect of Premium Income, Claim Expenses, Underwriting Results and Risk Based Capital on Profit and Share Prices

(Case Study on Insurance Companies that are Flat on the Indonesia Stock Exchange in 2012-2016)

¹Olivia Sukma Pratiwi ²Azib

^{1,2}*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

e-mail :¹ospratiwi@gmail.com, ² Azib_asroi@yahoo.co.

Abstract. this study to find out the factors that affect earnings and stock prices on 9 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016. Earnings and stock prices are the dependent variable in this study. There are five independent variables used are premium income, claims expense, underwriting result, and Risk Based Capital. This research belongs to quantitative research with the population of insurance companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). While the sample of this study is determined by purposive sampling method so that 9 samples from 11 companies in the observation period 2012-2016. The result of research indicate that partially variable of Premium Revenue, Claim Cost, and Risk Based Capital have an effect on Profit variable while Underwriting Result variable has no effect to Profit variable. While simultaneously, the variable Premium Income, Claim Expense, and Risk Based Capital together affect the Variable Profit. And variable of Premium Revenue, Claim Cost, Risk Based Capital, and Underwriting Result have no effect to stock price variable. While simultaneously, variable of Premium Income, Claim Cost, Risk Based Capital, and Underwriting Result together influential to Variable Profit.

Keywords: Premium Revenue, Claim Cost, Risk Based Capital, and Underwriting Result

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba dan harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Laba dan harga saham merupakan variabel dependen dalam penelitian ini. Ada lima variabel independen yang digunakan yaitu pendapatan premi, beban klaim, hasil underwriting, dan Risk Based Capital. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dengan populasi perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sehingga diperoleh 9 sampel dari 11 perusahaan pada periode pengamatan 2012-2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap variabel Laba sedangkan variabel Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap variabel Laba. Sedangkan secara simultan, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Laba. Dan variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Sedangkan secara simultan, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Laba.

Kata Kunci: Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting*

A. Pendahuluan

Untuk menghadapi risiko yang datang secara tiba-tiba atau datang secara tidak terduga, masyarakat dituntut untuk memiliki jaminan yang dapat menjamin kehidupan, kesehatan, pendidikan anak-anak mereka, hingga jaminan hari tua mereka. Salah satu lembaga keuangan nonbank yang dapat membantu tercapainya keinginan masyarakat terhadap risiko yang tidak terduga adalah asuransi. Industri asuransi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Menurut OJK pertumbuhan lembaga asuransi

meningkat tiap tahunnya. Berdasarkan data jumlah perusahaan jasa asuransi yang ada di Indonesia pada tahun 2016 tercatat 146 buah perusahaan jasa asuransi. Persaingan dalam dunia bisnis berkembang dengan sangat cepat dan semakin kuat, perkembangan perekonomian yang mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerja, dan melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing didalam dunia bisnis agar memperoleh laba yang maksimal. Persaingan ini bukan hanya menuntut perusahaan untuk mengembangkan inovasi, tapi juga menuntut para investor untuk melakukan investasi guna memperoleh keuntungan dimasa yang akan mendatang. Untuk itu para investor harus bisa mempertimbangkan risiko atas investasinya.

B. Landasan Teori

Menurut Abbas Salim (2012) mendefinisikan asuransi adalah “Asuransi ialah suatu kemauan untuk menetapkan kerugian-kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti/substitusi kerugian-kerugian besar yang belum terjadi.”. Menurut Jogiyanto (2013) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Menurut Mulyadi Nitisusastro (2013) premi adalah harga untuk jaminan risiko yang ditanggung oleh penanggung untuk risiko tertentu, pada tempat tertentu, dan untuk jangka waktu tertentu pula. Mulyadi (2013) menambahkan bahwa klaim disebut sebagai tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh tertanggung kepada penanggung.

Sedangkan menurut Satria Sulastria (2004) menyatakan bahwa rincian hasil *underwriting* Rincian hasil *underwriting* merupakan laporan penunjang ikhtisar laba rugi. Komponen hasil *underwriting* adalah pendapatan premi, beban klaim dan komisi. Risk Based Capital Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No. 63 Tahun 2004 menyatakan bahwa, rasio kesehatan *RBC* adalah suatu ukuran yang menginformasikan tingkat keamanan finansial atau kesehatan suatu perusahaan asuransi yang harus dipenuhi oleh perusahaan asuransi kerugian sebesar 120%.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji asumsi klasik yang pertama yaitu Uji normalitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	169688.5975
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.161
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa semua variabel baik itu Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil *Underwriting*, *RBC* (*Risk Based Capital*), dan Laba telah

terdistribusi secara normal. Hal ini didasarkan pada nilai Asymp.Sig. (2-tailed), jika nilainya $> 0,10$ maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal. Sebaliknya apabila nilainya $< 0,10$ maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	247.71979009
Most Extreme Differences	Absolute	.146
	Positive	.146
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel, dapat dilihat bahwa semua variabel baik itu Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil *Underwriting*, *RBC (Risk Based Capital)*, dan Harga Saham telah terdistribusi secara normal. Hal ini didasarkan pada nilai Asymp.Sig. (2-tailed), jika nilainya $> 0,10$ maka data tersebut dapat dinyatakan terdistribusi dengan normal. Sebaliknya apabila nilainya $< 0,10$ maka data tersebut dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal.

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.880	177970.902	1.860

a. Predictors: (Constant), RBC, HasilUnderwriting, BebanKlaim, PendapatanPremi

b. Dependent Variable: Laba

Hasil pengujian autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (dW hitung) adalah sebesar 1,860. Nilai dW hitung berada diantara tabel dW yaitu dL sebesar 1,156 dan dU sebesar 1,528. Nilai dW lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,528 dan kurang dari (4-dW) $4-1,860= 2,140$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.414 ^a	.171	.088	259.81071	1.663

a. Predictors: (Constant), RBC, HasilUnderwriting, BebanKlaim, PendapatanPremi

b. Dependent Variable: HargaSaham

Hasil pengujian autokorelasi di atas menunjukkan nilai Durbin-Watson (dW

hitung) adalah sebesar 1,663. Nilai *dW* hitung berada diantara tabel *dW* yaitu *dL* sebesar 1,156 dan *dU* sebesar 1,528. Nilai *dW* lebih besar dari batas atas (*dU*) yakni 1,7200 dan kurang dari (*4-dW*) $4-1,663= 2,337$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Uji simultan (uji statistik *F*), yang menguji apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level*: 0,10 ($\alpha=10\%$). Hasil pengujian statistik *F* dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Hasil Pengujian Statistik *F*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.0E+013	4	2.585E+012	81.628	.000 ^a
	Residual	1.3E+012	40	3.167E+010		
	Total	1.2E+013	44			

- a. Predictors: (Constant), RBC, HasilUnderwriting, BebanKlaim, PendapatanPremi
- b. Dependent Variable: Laba

Dari hasil uji *F* dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini didapatkan nilai *F* hitung sebesar 81,628 dengan angka signifikansi (*P value*) sebesar 0,000. Dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,10$). Angka signifikansi (*P value*) sebesar $0,000 < 0,10$. Jika dilihat pada tabel-*f* dengan nilai *df N1* dengan nilai 4 dan *df N2* dengan nilai 40, maka di dapat angka 2,09 yang artinya nilai *F*-hitung lebih besar dari *F*-tabel yaitu $10,391 > 2,09$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, RBC (*Risk Based Capital*) berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel Laba.

Tabel 6. Hasil Pengujian Statistik *F*

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	558343.6	4	139585.906	2.068	.103 ^a
	Residual	2700064	40	67501.604		
	Total	3258408	44			

- a. Predictors: (Constant), RBC, HasilUnderwriting, BebanKlaim, PendapatanPremi
- b. Dependent Variable: HargaSaham

Dari hasil uji *F* dengan menggunakan SPSS pada penelitian ini didapatkan nilai *F* hitung sebesar 2,068 dengan angka signifikansi (*P value*) sebesar 0,103. Dengan tingkat signifikansi ($\alpha = 0,10$). Angka signifikansi (*P value*) sebesar $0,103 > 0,10$. Jika dilihat pada tabel-*f* dengan nilai *df N1* dengan nilai 4 dan *df N2* dengan nilai 40, maka di dapat angka 2,09 yang artinya nilai *F*-hitung lebih besar dari *F*-tabel yaitu $2,068 < 2,09$. Atas dasar perbandingan tersebut, maka Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, RBC (*Risk Based Capital*) tidak berpengaruh simultan secara bersama-sama terhadap variabel Harga Saham. Setelah melakukan uji *F*, selanjutnya dilakukan uji *t*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependennya. Berikut ini adalah tabel hasil uji *t* yang dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 7. Uji Parsial Terhadap Laba:

Pengaruh Variabel	t hitung	t tabel	Signifikasi	Kesimpulan
Pendapatan Premi	3,966	1,679	0,00 < 0,10	Berpengaruh
Beban Klaim	1,932	1,679	0,06 < 0,10	Berpengaruh
Hasil Underwriting	0,584	1,679	0,572 > 0,10	Tidak Berpengaruh
Risk Based capital	2,776	1,679	0,008 < 0,10	Berpengaruh

Berdasarkan output pada tabel diatas, dilihat berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Pada hasil uji statistik t disimpulkan bahwa variable pendapatan premi, Beban klaim, rbc secara masing-masing atau parsial berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi, dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Sedangkan hasil underwriting tidak berpengaruh terhadap laba.

Tabel 8. Uji Parsial Terhadap Harga Saham

Pengaruh Variabel	t hitung	t tabel	Signifikasi	Kesimpulan
Pendapatan Premi	-1,448	1,679	0,156 > 0,10	Tidak Berpengaruh
Beban Klaim	1,652	1,679	0,106 > 0,10	Tidak Berpengaruh
Hasil Underwriting	0,584	1,679	0,562 > 0,10	Tidak Berpengaruh
Risk Based capital	-0,843	1,679	0,404 > 0,10	Tidak Berpengaruh

Berdasarkan output pada tabel diatas, dilihat berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Pada hasil uji statistik t disimpulkan bahwa variable pendapatan premi, Beban klaim, hasil underwriting, rbc secara masing-masing atau parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi, dilihat dari nilai t_{hitung} yang lebih kecil daripada nilai t_{tabel} .

Uji selanjutnya adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengetahui persamaan regresi pada model penelitian. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel yang terdapat dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-305458	71405.266		-4.278	.000
	Pendapatan Premi	.637	.161	1.336	3.966	.000
	Beban Klaim	-.282	.146	-.629	-1.932	.060
	Hasil Underwriting	-.015	.026	-.030	-.569	.572
	RBC	88050.334	31714.734	.260	2.776	.008

a. Dependent Variable: Laba

Berdasarkan tabel persamaan regresi berganda, hasil penelitian ini adalah :

$$Y_1 = (-305458,17) + 0,637 X_1 + (-0,282 X_2) + (-0,015 X_3) + 88050,334 X_4 + e$$

- Koefisien konstanta (a) sebesar (-305458,17)
Jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka variabel terikat (Beta) sebesar -305458,17
- Koefisien regresi Pendapatan Premi (X1) sebesar 0,637
Nilai Koefisien Pendapatan Premi untuk variabel X1 sebesar 0,637. Hal ini berarti setiap kenaikan Pendapatan Premi satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,637 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi

- adalah tetap.
3. Koefisien regresi Beban Klaim (X2) sebesar (-0,282)
 Nilai Koefisien Beban Klaim untuk variabel X2 sebesar 0,282. Hal ini berarti setiap kenaikan Beban Klaim satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,282 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
 4. Koefisien regresi Hasil *Underwriting* (X3) sebesar (- 0,015)
 Nilai Koefisien Hasil *Underwriting* untuk variabel X3 sebesar 0,015. Hal ini berarti setiap kenaikan Hasil *Underwriting* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,015 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
 5. Koefisien regresi RBC (Risk Based Capital) (X4) sebesar 88050,334
 Nilai Koefisien RBC (Risk Based Capital) untuk variabel X4 sebesar 88050,334. Hal ini berarti setiap kenaikan RBC (Risk Based Capital) satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 88050,334 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Tabel 10. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	342.271	104.241		3.283	.002
	PendapatanPremi	.000	.000	-1.344	-1.448	.156
	BebanKlaim	.000	.000	1.482	1.652	.106
	HasilUnderwriting	2.22E-005	.000	.086	.584	.562
	RBC	39.040	46.299	.218	.843	.404

a. Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel persamaan regresi berganda, hasil penelitian ini adalah :

$$Y_2 = (-342,271) + 0,000 X_1 + 0,000 X_2 + 2.22E-005 X_3 + 39,040 X_4 + e$$

1. Koefisien konstanta (a) sebesar (-342,271)
 Jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka variabel terikat (Beta) sebesar -342,271
2. Koefisien regresi Pendapatan Premi (X1) sebesar 0,000
 Nilai Koefisien Pendapatan Premi untuk variabel X1 sebesar 0,000. Hal ini berarti setiap kenaikan Pendapatan Premi satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 0,000 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
3. Koefisien regresi Beban Klaim (X2) sebesar 0,000
 Nilai Koefisien Beban Klaim untuk variabel X2 sebesar 0,000. Hal ini berarti setiap kenaikan Beban Klaim satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 0,000 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. Koefisien regresi Hasil *Underwriting* (X3) sebesar 2.22E-005
 Nilai Koefisien Hasil *Underwriting* untuk variabel X3 sebesar 2.22E-005. Hal ini berarti setiap kenaikan Hasil *Underwriting* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 2.22E-005 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

5. Koefisien regresi RBC (*Risk Based Capital*) (X4) sebesar 39,040
Nilai Koefisien RBC (*Risk Based Capital*) untuk variabel X4 sebesar 39,040. Hal ini berarti setiap kenaikan RBC (*Risk Based Capital*) satu satuan maka variabel Beta (Y) akan naik sebesar 39,040 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Underwriting, dan *Risk Based Capital* terhadap Laba dan Harga Saham, maka pada akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* berpengaruh terhadap variabel Laba sedangkan variabel Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap variabel Laba. Sedangkan secara simultan, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* bersama-sama berpengaruh terhadap Variabel Laba. Besarnya pengaruh Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan *Risk Based Capital* terhadap Laba
2. Secara parsial, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* tidak berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Sedangkan secara simultan, variabel Pendapatan Premi, Beban Klaim, *Risk Based Capital*, dan Hasil *Underwriting* bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Variabel Harga Saham.

Daftar Pustaka

- Nitisusastro, Mulyadi. 2013. Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia, Bandung: Alfabeta. Nugroho, Bunafit.
- Salim, Drs. H. Abbas. 2012. Asuransi & Manajemen Risiko. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satria Sulastria. 2004. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. Jakarta: PT Gelora aksara Pratama.
- Sastri, Ida Ayu Ita Permata, Edy Sujana, dan Ni Kadek Sinarwati. 2017. Pengaruh pendafatan premi, hasil Underwriting, hasil Investasi dan Risk Based capital terhadap Laba Perusahaan Asuransi (periode 2011-2015). e-Jurnal S1 Ak Universiatas Pendidikan Ganesha